

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN BAKAT SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KURSUS KADER DAKWAH (KKD) DI MAN 1 MEDAN

Fitri Helena Pulungan*, Syafaruddin **, Wahyuddin Nur Nasution ***

Email: pulunganfitrihelen@gmail.com

*Mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Sumatera Utara

**Prof., Dr., M.Pd. Adm Co Author Dosen Pascasarjana UIN Sumatera Utara

*** Dr., M.Ag. Co Author Dosen Pascasarjana UIN Sumatera Utara

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mendeskripsikan Program-program Pengembangan Bakat dalam kegiatan ekstrakurikuler Kursus Kader Dakwah di MAN 1 Medan. (2) Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pengembangan Bakat dalam kegiatan ekstrakurikuler Kursus Kader Dakwah di MAN 1 Medan. (3) Untuk mengetahui hasil yang dicapai siswa melalui Pengembangan Bakat dalam kegiatan ekstrakurikuler Kursus Kader Dakwah di MAN 1 Medan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Medan pada tahun pelajaran 2016-2017. Subjek penelitian adalah kepala Madrasah, guru pembimbing dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data yang dilakukan yaitu melakukan: Reduksi data, Penyajian data dan Verifikasi data. Hasil penelitian ini adalah: (1) Program-program ekstrakurikuler Kursus Kader Dakwah dalam bidang keagamaan dan Dakwah untuk melatih retorika dakwah, mengkaji dan menghafal Al-Qur'an, mengkaji (Tauhid, Fiqh) kegiatannya, Dakwah Sabtu Ahad, Penerjunan Tim Safari Ramadhan dibulan Ramadhan, Dakwah, KKD Mingguan atau KKD rutin, Malam Introspeksi Diri Bidang Umum yaitu, pelatihan motivasi diri, jurnalistik dakwah, pelatihan Kepemimpinan. 2). Proses pelaksanaan kegiatan Kursus Kader Dakwah dapat terlaksana dengan baik terbukti dengan adanya antusias yang besar dari siswa yang mengikutinya dan dukungan yang kuat dari pihak madrasah dan alumni, sehingga mereka dapat mengembangkan bakat yang mereka miliki terutama bakat retorika dakwah. 3). Evaluasi kegiatan kursus kader dakwah yaitu dengan menekankan pada tiga aspek, Aspek Kognitif (Fikriyah-Ilmiah), Aspek Afektif, (Akhlak-Emosional), dan Aspek Psikomotorik (Amaliyah -Kemampuan).

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Kursus Kader Dakwah, Pengembangan Bakat

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab dan kreatif. Sesuai dengan tujuan pendidikan dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab II Pasal 3 bahwasanya:¹

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Kegiatan pendidikan di madrasah terbagi menjadi dua bagian, yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan pada saat berlangsungnya jam sekolah, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran di sekolah. Kedua kegiatan tersebut sama pentingnya dan saling melengkapi.

Sistem pendidikan nasional mengenal istilah ekstrakurikuler, yakni kegiatan diluar jam akademis sebagai wadah penyaluran minat dan bakat anak didik. Hal ini berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.²

Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi, bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya maupun masyarakat. Setiap orang mempunyai potensi yang berbeda-beda dan membutuhkan layanan pendidikan yang berbeda pula. Madrasah bertanggungjawab untuk memandu, membina dan mengembangkan potensi-potensi tersebut secara utuh. Selain itu, tujuan kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu dan mengembangkan potensi siswa yang beragam. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler khususnya dalam bidang keagamaan dapat meningkatkan pengamalan ajaran islam serta meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Sehubungan dengan hal di atas Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan adalah salah satu madrasah unggulan di kota Medan, termasuk madrasah yang mempunyai perhatian terhadap masalah pengembangan diri (bakat), hal ini dibuktikan dalam melakukan upaya-upaya mengembangkan program pengembangan bakat. Salah satu upayanya adalah dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari ekstrakurikuler keagamaan dan umum. Kegiatan ekstrakurikuler di madrasah tersebut banyak jenisnya antara lain: Pramuka, PMR, Paspramsat, Marching band, kesenian, Olahraga, Kursus Kader Dakwah (KKD), dan lain-lain. Salah satu ekstrakurikuler yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah ekstrakurikuler KKD (Kursus Kader Dakwah) yang mana sangat penting dalam melatih mengembangkan bakat dakwah dalam menegakkan *amar ma'ruf nahi mungkar* dan melatih jiwa kepemimpinan bagi siswa untuk memperbaiki diri dan lingkungannya terkhusus bagi yang mengikutinya dan banyak pula siswa yang berhasil setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KKD tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler KKD (Kursus Kader Dakwah) adalah sebutan bagi kaderisasi dakwah yang ada di MAN 1 Medan. Sebutan Kursus adalah diperuntukkan atas kegiatan rutinitas pelatihan yang sistematis yang ada selama perjalanan KKD. Kader menunjukkan bahwa KKD memang berorientasi untuk menyiapkan generasi-generasi pejuang yang selalu menuju pada kebenaran dan kemenangan di jalan yang diridhoi

Allah. Adapun Dakwah menunjukkan bahwa Kader KKD adalah mereka yang mencintai upaya untuk memperbaiki diri dan lingkungan untuk menuju hidup yang lebih baik, bahagia, sukses, dan menuju ridho Allah Swt.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MAN 1 Medan bertujuan sebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran yang berguna untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang diperoleh sebagai hasil nyata dari proses pembelajaran dan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler khususnya kegiatan ekstrakurikuler Kursus Kader Dakwah (KKD) yang dilakukan di MAN 1 Medan, diharapkan dapat membina secara sistematis ruhiyah, aqliyah, dan jasadiyah siswa/i yang berorientasikan amal ma'ruf nahi munkar (Dakwah), khususnya bagi para siswa/i yang mengikutinya. sehingga mampu menjadi contoh yang baik bagi siswa/i yang lainnya yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KKD dan juga mampu mengajak siswa yang lain untuk melakukan perbuatan yang sesuai dengan ajaran Islam.

Kajian Teori

1. Pengembangan Bakat

Bakat merupakan talenta untuk membangun kekuatan pribadi anak dimasa mendatang. Seseorang dikatakan mempunyai bakat terhadap kegiatan tertentu ketika ia merasakan kelegaan dan kenikmatan serta apabila gembira mengerjakannya dan membicarakannya, juga ketika ia berusaha atas dasar keinginannya untuk menampakkan seluruh tenaganya guna mencapai hal itu. Pengalaman menyinari bakat dan bakat didapat melalui belajar, baik berhubungan dengan mapel, permainan, pikiran dalam menjawab teka-teki.³

Menurut C. Semiawan dkk dalam buku karangan Yudrik Jahja mendefinisikan bahwa bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. Pada dasarnya setiap manusia memiliki bakat pada suatu bidang tertentu dengan kualitas yang berbeda-beda. Bakat yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang tertentu memungkinkannya mencapai prestasi pada bidang ini. Untuk itu diperlukan adanya latihan, pengetahuan, dorongan asosiasi dan moral (*social and moral support*) dari lingkungan yang terdekat. Bakat yang ada bersifat akademik dan non-akademik. Bersifat akademik berhubungan dengan pelajaran dan bersifat non-akademik berhubungan dengan bakat dalam bidang sosial, seni, olahraga, serta kepemimpinan.⁴

a. Karakteristik Anak Berbakat

Seorang anak berbakat biasanya dapat diidentifikasi secara umum melalui karakteristik sebagai berikut:

- 1) Anak akan dengan mudah melakukan/mempelajari hal yang menjadi bakatnya tanpa ada campur tangan orang lain.
- 2) Anak akan senang/tak merasa terbebani untuk berlatih atau mencoba berkreasi dengan lebih *challenging*. Bila bermain piano maka ia akan menyukai improvisasi. Senang melakukan eksperimen dengan menggabung-gabungkan sendiri, misalnya untuk lagu-lagu klasik bila dimainkan menggunakan *beatpop/jazz/dangdutan*.
- 3) Anak menyukai kreasi dan memiliki apresiasi (pemahaman dan penghargaan) yang tinggi terhadap hal yang menjadi bakat dan minatnya. Apabila ia menyukai aktivitas bermain piano, maka ia juga menyukai kegiatan mendengarkan orang lain bermain piano. Ia dapat pula melihat/menganalisa secara detail teknik bermain piano yang dilakukan orang lain maupun lagunya.
- 4) Anak tidak pernah merasa bosan dan selalu "mencari" kegiatan yang berhubungan dengan keberbakatannya. Ia memiliki motivasi internal yang sangat kuat.
- 5) Anak biasanya mempunyai kemampuan pada bidang tersebut yang amat menonjol sekali dibanding dengan kemampuan lainnya.
- 6) Tanpa digali kemampuannya sudah muncul sendiri.⁵

b. Kendala dalam Mengembangkan Bakat

Kegiatan pengembangan bakat anak di sekolah sering kali berhadapan dengan berbagai persoalan. Diantaranya adalah sebagai berikut: (1) Sempitnya wawasan, (2) Hilangnya kekuatan visi dan misi sekolah, (3) Pasrah terhadap kekurangan dan keterbatasan, (4) Sulitnya mencari bimbingan ahli, (5) Disfungsi Manajemen, (6) Mandeknya kaderisasi, (7) Terlalu materialis, (8) Rendahnya kesadaran orang tua, (9) Lemahnya sektor pendanaan.

c. Kiat Menggali dan Mengembangkan Bakat di Madrasah

Berikut ini kiat-kiat sekolah dalam menggali dan mengembangkan bakat anak antara lain.

- 1) Membuat ekstrakurikuler yang variatif
- 2) Melengkapi sarana dan prasarana
- 3) Bekerjasama secara aktif dengan orang tua
- 4) Sering mengadakan kompetisi
- 5) Membuat tim pemandu bakat
- 6) Mengikut sertakan anak didik dalam ajang kompetisi diluar sekolah
- 7) Mendatangkan sang superstar didunia
- 8) Mengadakan acara seminar bakat
- 9) Memberikan penghargaan kepada anak didik yang berprestasi

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap dan nilai-nilai.

Bentuk dan Sasaran Kegiatan Ekstrakurikuler

Pembinaan kesiswaan jalur kegiatan ekstrakurikuler berbentuk penyelenggaraan pembinaan khusus di luar program kurikuler yang dibina oleh Pembina/Pelatih yang ditunjuk oleh Kepala Madrasah dengan pelaksanaan yang terprogram, rutin, dan terpantau, dibawah koordinasi Pembina ekstrakurikuler.

Berikut ini yang merupakan bentuk kegiatan ekstrakurikuler seperti:

- 1) Individual, yaitu format kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti peserta didik secara perorangan.
- 2) Kelompok, yaitu format kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti peserta didik secara kelompok.
- 3) Klasikal, yaitu format kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti peserta didik dalam satu kelas.
- 4) Gabungan, yaitu format kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti peserta antar madrasah.
- 5) Lapangan, yaitu format kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti seorang atau sejumlah peserta didik melalui kegiatan diluar kelas atau dilapangan.

3. Kursus Kader Dakwah (KKD)

a. Konsep Dakwah

Pengertian dakwah secara bahasa atau *etimologi* berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a-yad'u-da'watan*, yang artinya mengajak, menyeru dan memanggil. Warson Munawwir, menyebutkan dakwah adalah memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong, dan memohon.⁶ Dakwah dalam pengertian tersebut dapat dijumpai dalam ayat Al-Quran:

وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya: Allah menyeru manusia ke dar as-salam (negeri keselamat dan memberikan petunjuk orang-orang yang dikehendaki pada jalan yang lurus (Islam) (QS. Yunus10: 25).⁷

Pengertian dakwah banyak dikemukakan oleh para ahli. Menurut Thoah Omar, dakwah adalah perbuatan mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia. Selain itu menurut Natsir, dakwah yaitu usaha yang menyeru dan menyampaikan kepada perorangan manusia tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini yang meliputi *al-amr bi al-ma'rufan-nahyu, an al-munkar* dengan melewati berbagai macam cara dan media yang diperoleh akhlak dan membimbing pengalamannya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.⁸

Tujuan dakwah secara global adalah agar manusia yang menerima pesan atau materi dakwah mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Abdul Halim Mahmud dalam Halimi, berpendapat mengenai tujuan dakwah sebagai berikut:⁹

- a) Membantu manusia untuk beribadah kepada Allah SWT sesuai dengan syariat.
- b) Membantu manusia untuk saling mengenal satu sama lain dalam berinteraksi sosial di lingkungan masyarakat.
- c) Merubah kondisi buruk yang dialami kaum muslim menjadi kondisi yang lebih baik dan benar.
- d) Mendidik kepribadian muslim dengan pendidikan Islam yang benar.
- e) Menyediakan tempat dan pendidikan bagi mereka sesuai dengan metode dan manajemen Islami.
- f) Menyiapkan komunitas muslim yang berdiri atas dasar-dasar budaya dan moralitas sesuai ajaran agama Islam.
- g) Berusaha mewujudkan Negara Islam yang berdasarkan syariat Islam.
- h) Berusaha mewujudkan persatuan Negara-negara Islam di dunia, sesuai kesatuan pemikiran dan budaya, kesatuan visi-misi, kesatuan ekonomi yang saling melengkapi, dan kesatuan politik.

b. Pengertian Kursus Kader Dakwah

Kursus adalah sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap agar seseorang semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik, sesuai dengan standar.¹⁰ Kader adalah orang yang dididik untuk menjadi pelanjut tongkat estafet suatu partai atau organisasi.¹¹ Sedangkan dakwah secara terminologi menurut M. Arifin adalah suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun kelompok agar timbul dalam dirinya kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengamalan terhadap ajaran agama tanpa ada unsur pemaksaan.¹²

Menurut M. Quraish Shihab Dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. perwujudan dakwah bukan sekadar usaha peningkatan pemahaman dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Apalagi pada masa sekarang ini, ia harus lebih berperan menuju kepada pelaksanaan ajaran Islam secara lebih menyeluruh dalam berbagai aspek.¹³

Tujuan dakwah adalah menjadikan manusia muslim mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan bermasyarakat dan menyebarluaskan kepada masyarakat yang mula-mula apatis terhadap Islam menjadi orang yang suka rela menerimanya sebagai petunjuk aktivitas duniawi dan ukhrawi. Kebahagiaan ukhrawi merupakan tujuan final setiap muslim. Untuk mencapai maksud tersebut diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dan penuh optimis melaksanakan dakwah.¹⁴

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pelaksanaan Pengembangan Bakat dalam Kegiatan ekstrakurikuler Kursus Kader Dakwah di MAN 1 Medan maka akhir dari pembahasan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Program-program ekstrakurikuler Kursus Kader Dakwah dalam pengembangan bakat siswa MAN 1 Medan

Program-program ekstrakurikuler Kursus Kader Dakwah adalah bidang keagamaan dan Dakwah, meliputi Bentuk aktivitas KKD di MAN 1 Medan yang dapat mengembangkan bakat siswa, antara lain:

a. Latihan Dasar Kepemimpinan (Pelatihan *Leadership*)

Kegiatan ekstrakurikuler KKD di MAN 1 Medan tidak lepas dari sebuah lembaga khusus yang mengkoordinir teknis pelaksanaan kegiatan agar berjalan dengan baik. Guna menambah wawasan peserta didik Muslim dalam berorganisasi, maka dibuat program kegiatan LDK ini. Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) di MAN 1 Medan dilaksanakan untuk melatih peserta didik dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan, melatih siswa bersikap demokratis, melatih siswa untuk dapat mengambil keputusan secara cepat dan tepat. Di samping itu juga untuk mempersiapkan regenerasi kepemimpinan KKD.

b. Safari Ramadhan

Guna mengisi bulan Ramadhan dengan kegiatan-kegiatan yang bernuansa religius, KKD di MAN 1 Medan merancang kegiatan di bulan Ramadhan di antaranya Penerjunan Tim safari Ramadhan di Kabupaten Karo dan Kabupaten Langkat yg dilakukan setiap tahunnya dibulan Ramadhan dan dilaksanakan dalam satu minggu. Kegiatan yang dilakukan diantaranya ceramah disetiap mesjid yang berada di desa tersebut, sosialisasi dengan masyarakat, mengajar anak-anak mengaji, melaksanakan perlombaan, games dan gotong royong, selain itu ada juga kegiatan malam intropeksi diri (Mandiri) dilaksanakan setiap akhir kegiatan.

c. Malam Intropeksi Diri (MANDIRI)

Kegiatan malam instropeksi diri ialah malam dimana melakukan perubahan diri menjadi lebih baik yang dilaksanakan pada 28-29 oktober 2017 dengan tema "Hijrah Zaman Now" : di MAN 1 Medan MANDIRI tersebut dibuka langsung oleh kepala sekolah dan kepala sekolah berharap adanya MANDIRI ini dapat menjadikan generasi muda yang lebih baik dan menciptakan generasi dskwah yang sebenarnya kegiatan tersebut berlangsung 2 hari 1 malam yang kegiatannya seperti : adanya pemateri dari alumni kkd MAN 1 Medan adanya tadarus mengaji bersama adanya studi kasus dengan peserta terhadap hijrah atau perubahan yang dilakukan.

d. Kegiatan Daksahad (Dakwah Sabtu Ahad)

Kegiatan ini termasuk kegiatan rutinitas yang dilaksanakan pada hari sabtu dan ahad, tepatnya pada hari minggu (ahad) dimulai dari jam 09.00-12.00, kegiatan yang dilakukan di antaranya pemberian materi yang berkaitan dengan bidang keagamaan, dalam bidang umum materi yang diberikan adalah mengenai motivasi diri, kewirausahaan, tak jarang mereka juga melakukan games-games kecil untuk menghilangkan kejenuhan pada siswa.

e. Dakwis (Dakwah Wisata)

Kegiatan Dakwah Wisata ini dilakukan di Sibolangit dan dilaksanakan dua kali dalam setahun setiap akhir semester, yang bertujuan agar siswa bisa terjun langsung ke masyarakat

khususnya daerah-daerah terpencil, kegiatan ini juga dapat dikatakan sebagai Tadabbur Alam. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kursus Kader Dakwah dalam mengembangkan bakat siswa MAN 1 Medan. MAN 1 Medan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang keagamaan salah satunya kegiatan KKD (Kursus Kader Dakwah) dengan harapan agar setiap siswa khususnya yang mengikuti kegiatan ini, dapat mengembangkan bakat mereka dalam bidang keagamaan dan agar terbentuk karakter yang baik pada setiap siswa, terutama karakter kepemimpinan dan menanamkan rasa iman dan taqwa yang merupakan pondasi kehidupan setiap manusia sehingga mereka memperoleh keseimbangan ilmu (agama dan umum). Dalam hal ini banyak yang direncanakan oleh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terutama ekstrakurikuler KKD untuk mencapai segala sesuatu yang mereka harapkan yaitu mengembangkan bakat retorika dakwah dan jiwa kepemimpinan pada setiap siswa.

2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler KKD sesuai dengan konsep dakwah pada umumnya.

Ekstrakurikuler KKD dilaksanakan di luar jam proses belajar mengajar yaitu, satu minggu sekali, tepatnya pada hari minggu jam 09.00-12.00. Peserta kegiatan ekstrakurikuler adalah siswi kelas X dan kelas XI. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengembangkan bakat anak terutama dalam bidang keagamaan dan dakwah dapat melatih retorika dakwah anak, mengkaji alquran, memperdalam ilmu agama dan mempelajari fardu kifayah. Kemudian dalam bidang umum yang diajarkan adalah bakat kewirausahaan, leadership. Adapun Faktor Pendukung adalah support dari guru pembimbing untuk bekerja sama dengan siswanya dan saling membantu dan membina, memberikan materi. Faktor dari luar apresiasi masyarakat yang mendukung kegiatan ini, kemudian dukungan dari stake holder. Faktor Penghambat KKD MAN 1 Medan adalah diantaranya adalah. Keadaan orang tua yang kurang mendukung Keadaan yang seperti ini, memang terkadang membuat dilema para guru dan siswa. Keadaan orang tua yang memahami perilaku anaknya di sekolah terkadang cuek atau tidak peduli dengan kepribadian dan juga bakat-bakat yang dimiliki anaknya. Karena mereka harus pandai berbicara dan bergabung dimasyarakat sebagai bekal di kehidupan mendatang.

3. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kursus Kader Dakwah dalam mengembangkan bakat siswa

Evaluasi ini dilaksanakan untuk mengukur dan mengetahui sampai sejauh mana hasil-hasil yang telah dicapai berdasarkan atas rencana yang telah dibuat. Evaluasi dalam kegiatan ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh siswa dengan menekankan tiga aspek, diantaranya Aspek Kognitif (Fikriyah - Ilmiah), Aspek Afektif (Akhlak - Emosional) Aspek Psikomotorik (Amaliyah-Kemampuan) dari masing-masing aspek memiliki muatan-muatan tertentu yang harus dicapai siswa melalui kegiatan KKD ini. Sebagai lembaga pendidikan yang bernama madrasah, sudah sepatutnya kualitas siswa dan perilaku siswa ini harus diperhatikan. Karena mengingat output yang akan bersaing dengan dunia luar yang sangat menantang. Dengan adanya upaya yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler KKD ini para siswa akan lebih baik lagi dan meningkat lagi bakat-bakat yang mereka miliki karena bakat yang mereka miliki sebelumnya sudah tertanam dalam diri mereka, sehingga melalui kegiatan tersebut bakat mereka dapat berkembang dan tersalurkan khususnya bakat retorika dakwah dan kepemimpinan. Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Bakat dalam Kegiatan ekstrakurikuler Kursus Kader Dakwah di MAN 1 Medan dapat dilihat dari hasil yang diperoleh siswa-siswa selama mengikuti kegiatan Kursus Kader Dakwah, terutama dalam mengembangkan bakat mereka salah satunya adalah bakat dalam berretorika dakwah didepan umum, mereka lebih percaya diri, berani dan emosional mereka juga lebih terarah. Aspek yang harus dilihat, diantaranya aspek kognitif

semakin bertambahnya pengetahuan siswa terkhusus dalam bidang agama, kemudian aspek afektif siswa memiliki akhlak yang mahmudah dan mengikuti peraturan, baik peraturan di madrasah, negara dan agama. Aspek Psikomotorik, melalui kegiatan ini bakat siswa semakin berkembang khususnya dalam retorika dakwah dan potensi yang mereka miliki tersalurkan sesuai dengan tujuan dari kegiatan Kursus Kader Dakwah. Dan yang paling terpenting adalah pengamalannya, sehingga bakat yang mereka miliki dapat berkembang dan tersalurkan dengan baik dan lebih bermanfaat untuk diri mereka, keluarga dan masyarakat dan agama.

Endnotes:

¹ Undang- undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Fokusmedia, 2003), h. 6-7

² Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah pasal 1 ayat 1 doc.

³ G. Fedric Kuder dan Blace B. Paulson, *Mencari Bakat Anak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), h. 12-13.

⁴ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Cet. 3, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 68.

⁵ Agnes Tri Harjaningrum, et al., *Peranan Orang Tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2007), h. 77.

⁶ M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 1

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'anul karim*, (Jakarta: Sygma Examedia Arkanleema, 2009), h. 211

⁸ *Dakwah*, h. 2-3

⁹ Safroedin Halimi, *Etika Dakwah dalam Prespektif Al-Qur'an*, (Semarang: Walisongo Press, 2008), h. 36-37

¹⁰ Syafri Mangkuprawira, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, (Jakarta: Glialia Indonesia, 2003), h. 135

¹¹ Ahmad Maulana, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Absolut, 2004), h. 194

¹² M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu pengantar Studi*, Cet. Kelima (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 6

¹³ M. Quraish Shihab, Tafsir al Misbah, "*Pesan, kesan dan keserasian Al – Qur'an*", (Jakarta, Lentera Hati, 2002). h.56

¹⁴ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1982), h. 19

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'anul karim*, Jakarta: Sygma Examedia Arkanleema, 2009. *Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokusmedia, 2003.
- G. Fedric Kuder dan Blace B. Paulson, *Mencari Bakat Anak*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- Halimi, Safrodin, *Etika Dakwah dalam Prespektif Al-Qur'an*, Semarang: Walisongo Press, 2008.
- Jahja, Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, Cet. 3, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- M.Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu pengantar Studi*, Cet. Kelima, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Mangkuprawira, Syafri, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, Jakarta: Glialia Indonesia, 2003.
- Maulana, Ahmad *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Absolut, 2004.
- M. Munir, *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah pasal 1 ayat 1
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al Misbah, "Pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an"*, Jakarta, Lentera Hati, 2002.
- Syukur, Asmuni, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al Ikhlas, 1982.
- Tri Harjaningrum, Agnes, et al., *Peranan Orang Tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tien Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media, 2007.

